

## PENGEMBANGAN STASIUN YOGYAKARTA

# Kopi Jos Lik Man 'Bedhol Lapak' ke Jalan Sarkem

**YOGYA (KR)** - Angkringan Kopi Jos Lik Man yang berada di Jalan Wongsodirjan atau utara Stasiun Yogyakarta, 'bedhol lapak' ke Jalan Pasar Kembang. Tepatnya berpindah di Slasar Malioboro sisi selatan Stasiun Yogyakarta.

Kepindahan lokasi jualan tersebut turut diikuti puluhan pedagang angkringan serupa yang selama ini beraktivitas di Jalan Wongsodirjan.

Angkringan Lik Man merupakan embrio Kopi Jos yang kini merebak di Kota Yogya. "Jualan di sana sudah sejak tahun 1968. Sedangkan Kopi Jos dengan arang dirintis sejak tahun 1970an," ungkap penerus sekaligus putra Lik Man, Juwandi, di sela aksi 'bedhol lapak', Kamis (8/4).

Aksi yang diawali bregada prajurit Lombok Abang ini sekaligus momentum kepinda-

dahan seluruh usaha UMKM di Jalan Wongsodirjan. Totalnya mencapai sekitar 24 usaha yang kini ditampung di Slasar Malioboro Jalan Pasar Kembang milik PT KAI Daop 6 Yogya. Selanjutnya kawasan Jalan Wongsodirjan akan ditata untuk pengembangan Stasiun Yogyakarta.

Juwandi mengaku, selama berjualan di utara stasiun, dalam sehari rata-rata ia mampu menjual 500 gelas Kopi Jos. Sedangkan di tempat baru Slasar Malioboro, ia berharap konsumennya tidak berkurang. Dirinya beserta puluhan pelaku lain

bersedia direlokasi lantaran trotoar Jalan Wongsodirjan merupakan lahan publik yang dikelola PT KAI. "Di sini lebih nyaman dan aman. Tidak ada sewa lahan. Kami hanya membayar listrik, sampah dan air," katanya.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti pun mengapresiasi kesediaan para pelaku UMKM tersebut. Menurutnya, Pemkot dan PT KAI berkomitmen untuk menjadikan Slasar Malioboro tetap eksis dan diminati pengunjung. Apalagi di tempat baru tersebut lebih higienis ketimbang berjualan di trotoar. "Saya menjamin di

tempat lama tidak akan bermunculan usaha baru. Di sana akan ditata untuk pengembangan Stasiun Yogyakarta," jelasnya.

Sementara Kepala PT KAI Daop 6 Yogya Asdo Artriviyanto, mengaku tahap awal penataan Jalan Wongsodirjan akan dilakukan dengan tamanisasi. Sisi utara Stasiun Yogyakarta kelak akan difungsikan sebagai gate untuk kereta bandara. Sehingga Jalan Wongsodirjan yang sekarang searah ke timur, akan diubah menjadi searah ke barat.

Pengoperasian gate kereta bandara akan dilakukan setelah jalur atau rel kereta di Kulonprogo yang kini tengah disebut pengerjaannya bisa difungsikan. "Harapannya tahun 2023 bisa terlaksana sesuai target



KR-Ardhi Wahdan

**Prosesi bedhol lapak Jalan Wongsodirjan menuju Slasar Malioboro Jalan Pasar Kembang.**

dari Pemkot Yogya maupun akan jadi gate kereta bandara dan sisi selatan untuk kereta komersil," tandasnya. (Dhi)-f

## DILAKSANAKAN SECARA BERTAHAP

# 500 Abdi Dalem Kraton Ikuti Vaksinasi

**YOGYA (KR)** - Sebanyak 500 abdi dalem Kraton Yogyakarta mengikuti vaksinasi Covid-19 secara massal di Jogja Expo Center (JEC), Kamis (8/4). Para abdi dalem Kraton Yogyakarta itu divaksin bersamaan dengan pelaku UMKM, guru dan lansia. Vaksinasi tersebut untuk kepentingan kesehatan para abdi dalem sehingga mereka bisa kembali berkegiatan secara normal.



KR-Franz Boedisukamanto

**Salah satu Abdi Dalem Kraton saat menerima Vaksinasi Covid-19 di JEC.**

"Abdi dalem yang divaksin awal adalah mereka yang bergerak di pelayanan. Seperti edukator pariwisata, penari, pelaku seni, hingga lansia. Pelaksanaan vaksinasi untuk abdi dalem dilakukan secara bertahap, tapi untuk kali ini lebih diprioritaskan yang berkaitan dengan bidang pelayanan. Kami berharap dengan

vaksinasi ini abdi dalem bisa *ngayahi* tugas di Kraton lebih tenang," kata Pengageng Kawedanan Hageng Punokawan (KHP) Nitya Budaya GKR Bendara sesuai meninjau pelaksanaan vaksinasi.

Diungkapkan, selama pandemi Covid-19, Kraton Yogyakarta tetap beraktivitas seperti biasa termasuk

melakukan pameran dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Semua itu dilakukan untuk mencegah penularan atau munculnya klaster di lingkungan Kraton. Adapun untuk jumlah abdi dalem di Kraton Yogyakarta sekitar 2.800 orang, sehingga mereka yang belum divaksin

masih menunggu jadwal berikutnya.

Sementara itu salah satu abdi dalem Kraton Yogyakarta yang mengikuti vaksinasi, RA Siti Amierol Noorsoendari menyambut baik vaksinasi ini. Karena dengan adanya kegiatan itu diharapkan kesehatan bisa lebih terjaga dan terhindar dari Covid-19.

"Tidak dipungkiri lagi, kita juga berhubungan langsung dengan masyarakat. Apalagi kami dari tepas pariwisata dan museum. Jadi otomatis berhubungan dengan banyak orang, dengan adanya vaksin ini menimbulkan rasa aman," ungkap Siti. (Ria)-f

## PEMANFAATAN LEBIH FLEKSIBEL

# Bantuan Keuangan Parpol Segera Dicairkan

**YOGYA (KR)** - Dana bantuan keuangan bagi partai politik (parpol) akan segera dicairkan. Meski ada sejumlah perubahan aturan untuk penyaluran, namun ditargetkan bulan ini sudah bisa ditransfer ke parpol penerima.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Yogya Budi Santoso, mengaku pihaknya tengah mengupayakan percepatan pencairan bantuan keuangan parpol. "Harus bisa sesegera mungkin dicairkan karena sangat dibutuhkan partai politik dan anggarannya pun sudah siap," ungkapnya, Kamis (8/4).

Sebelumnya, bantuan keuangan parpol masuk dalam anggaran di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD). Akan tetapi mulai tahun ini dan seterusnya masuk dalam dana hibah di Badan Kesbangpol. Meski terjadi perubahan aturan, namun dipastikan lembaganya akan

melakukan percepatan penyaluran bantuan.

Di samping itu, tiap parpol sudah diminta untuk melakukan revisi terhadap proposal penggunaan dana yang sudah diajukan. Revisi itu terkait dengan penggunaan bantuan keuangan parpol pada tahun ini yang lebih fleksibel, salah satunya dapat dimanfaatkan untuk mendukung program penanganan Covid-19. "Pada tahun lalu seluruh anggaran hanya bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan pendidikan politik sebesar 60 persen dan sisanya untuk administrasi perkantoran sebesar 40 persen, Namun tahun ini tidak ada persentasenya namun tetap diprioritaskan untuk kegiatan pendidikan politik," urai Budi.

Sedangkan untuk nilai hibah bantuan keuangan yang akan diterima tiap parpol tidak mengalami perubahan. Yakni sebesar Rp 3.446 per suara yang diperoleh parpol yang memiliki kursi di DPRD Kota Yogya. (Dhi)-f

## MANGAYUBAGYA TINGALAN JUMENENGAN DALEM SULTAN HB X Pertama Kali, Bedhaya Mintaraga Bakal Dipertunjukkan



KR-Istimewa

**Pertunjukkan tari Bedhaya Sapta ciptaan Sultan HB IX.**

**BEDHAYA** Mintaraga merupakan karya tari baru Raja Kraton Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Buwono X (Yasan Dalem Enggal) yang sangat istimewa karena diilhami dari Serat Lenggahing Harjuna. Bedhaya Mintaraga ini akan dipertunjukkan pertama kali dalam puncak acara peringatan ulang tahun ke-75 Sultan HB X sekaligus kenaikan takhta ke-32 berdasarkan tahun Masehi di Kraton Yogyakarta pada Sabtu (10/4). Yasan Dalem Enggal ini utamanya akan diiringi Gendhing Danasmar yang pembukaannya menggunakan Gendhing Gati Retnadi dan Gati Surendra serta semuanya menggunakan Laras Slendro Pathet Sanga.

"Yasan Dalem Enggal ini sangat istimewa karena diilhami dari Serat Lenggahing Harjuna. Disebut Yasan Dalem atau karya Sri Sultan, karena Ngarsa Dalem sendiri yang menuangkan ide dasar penciptaan tari ke dalam jalan cerita yang menjadi dasar karya tari baru tersebut," kata Penghageng Kawedanan Hageng Punakawan (KHP) Kridhomardowo Kraton Yogyakarta KPH Notonegoro, yang bertanggung jawab dalam pentastasan Yasan Dalem Enggal ini.

Menurutnya, nama Mintaraga diambil dari nama tokoh pewa-

nyangan Raden Harjuna saat sedang bertapa. Bedhaya Mintaraga akan dibawakan sembilan penari. Penari yang berada di posisi paling tengah (jangga) akan memerankan Raden Harjuna. Sementara itu, delapan penari lainnya memerankan tokoh delapan istri Raden Harjuna yakni Sembadra, Larasati, Srikandi, Lestari, Palupi, Manohara, Dresanala dan Supraba.

"Pemilihan nama Mintaraga atau Raden Harjuna ketika sedang bertapa mengandung banyak pesan. Hal ini tidak lepas dari ajaran mesu budi yang dapat diartikan sebagai usaha mengendalikan hawa nafsu, baik fisik maupun psikis. Raden Harjuna bertapa untuk memenuhi darma ksatria dalam tugas melindungi rakyat. Kehadiran delapan istri Raden Harjuna dalam Bedhaya Mintaraga sesungguhnya mengandung berbagai ajaran ksatria yang melekat pada sang manusia sejati," tuturnya.

Sembadra merupakan simbol pencerahan dan kekuatan, Larasati sebagai simbol penyatuan cipta, rasa dan karsa agar hidup menjadi selaras, Srikandi sebagai simbol kebaikan, keluhuran, dan kebenaran serta Lestari sebagai simbol kekuatan manusia. Ada pula Palupi sebagai simbol cinta kasih pada sesama manusia,

Manohara sebagai simbol keteguhan hati manusia, Dresanala sebagai simbol kecerdasan dan penguasaan batin; serta Supraba sebagai simbol kewibawaan.

"Dari berbagai nilai dan makna tersebut, Bedhaya Mintaraga ingin mengisahkan tentang Raden Harjuna beserta delapan istrinya yang melambangkan kekuatan dari dirinya. Karakter dan sifat yang berbeda-beda dari kedelapan istri Raden Harjuna tersebut justru menjadi kekuatan yang saling melengkapi," imbuh KPH Notonegoro.

Busana Bedhaya Mintaraga menggunakan kampo dengan riasan paes ageng. Yang berbeda dengan bedhaya pada umumnya, masing-masing penari akan mengenakan kampo dengan motif berbeda-beda menyesuaikan karakter tokoh yang diperankan. Dalam pentas perdana nanti terdapat dua kelompok atau rakit bedhaya yang menari secara bersamaan. Rakit pertama akan menari di Kagungan Dalem Bangsal Kencana Kraton Yogyakarta dengan busana kampo. Rakit kedua akan menari di Kagungan Dalem Bangsal Srimanganti dengan mengenakan busana rompen. Pementasan rakit pertama tertutup untuk umum. Namun demikian, agar masyarakat turut menikmati jalannya pertunjukan, rakit kedua dapat disaksikan secara live streaming melalui kanal Youtube Kraton Jogja @kratonjogja pada waktu yang sama yaitu Sabtu (10/4) pada pukul 20.00 WIB.

"Sejak jauh-jauh hari Ngarsa Dalem sudah dhawuh untuk menyiapkan Bedhaya Mintaraga ini agar dapat disaksikan masyarakat. Namun untuk pementasan di Bangsal Kencana karena tidak memungkinkan untuk disiarkan. Sehingga dibuat rakit atau kelompok kedua yang bisa disaksikan secara live streaming. Harapannya masyarakat bisa ikut menyaksikan dan mendapatkan inspirasi dari Bedhaya Mintaraga yang kaya nilai-nilai kebaikan," pungkash KPH Notonegoro. (Ira)-f

## TAKMIR MASJID SE-MARGANGSAN

# Sepakat Semarakkan Ramadan 1442 H



KR-Istimewa

**Silaturahmi takmir masjid se Mergangsan membahas persiapan menyambut Ramadan 1442 H.**

**YOGYA (KR)** - Silaturahmi Takmir Masjid se Mergangsan Kamis di Balai Nikah Kantor Urusan Agama Mergangsan, Jalan Tohpati Nyutran Yogyakarta, Kamis (8/4). Kegiatan diinisiasi Majelis Ulama Indonesia dan Dewan Masjid Indonesia Kemantren Mergangsan untuk menyongsong datangnya bulan Ramadan 1442 H.

Menurut Sekretaris MUI dan DMI Mergangsan Harris Syarif Usman SH MKn, kegiatan ini menyamakan persepsi terkait dengan ibadah ramadan di

saat pandemi Covid-19 serta keputusan Majelis Tarjih PP Muhammadiyah dimana adzan subuh mundur 8 menit. Untuk membahas masalah tersebut menghadirkan Prof Dr KH Muhammad MAg Ketua Dewan Masjid Indonesia MUI Mergangsan, Prof Dr KH Muhammad Chirzin Ketua MUI Kota Yogyakarta/Ketua FKUB Kota Jogja serta Dr Risa Kepala Puskesmas Mergangsan.

Hadir dalam kesempatan tersebut Mantri Anom

Kemantren Mergangsan Pargiyat SIP, Kepala KUA Mergangsan, Danramil, Kapolsek, Ketua DMI Mergangsan, Ketua PCM dan 40 Ketua Takmir se Kemantren Mergangsan.

Dalam kesempatan tersebut takmir se Mergangsan sepakat untuk menyemarakkan bulan suci Ramadan 1442 H dengan menyelenggarakan salat tarawih di masjid dan musala dengan melaksanakan protokol kesehatan secara ketat seperti pembatasan jamaah hanya dari lingkungan sendiri, jamaah hanya 50 % dari daya tampung, kulum maksimal 7 menit, memakai masker dan membawa sajadah sendiri.

Terkait adzan dengan adanya putusan Tarjih PP Muhammadiyah yang mundur 8 menit diminta takmir untuk mensosialisasikan pada jamaah, diambil keputusan sesuai kearifan masing-masing masjid. (\*)-f

**MURAH..!**  
**AYO... BELANJA**  
**Luar Biasa MURAH**  
**Bisa Dapat MOBIL**  
12 April s.d. 31 Juli 2021

SCAN QR CODE DI BARUAN DAN UNTUK MELAKUKAN STRAYT DAN RETURNOON

**1 MOBIL** DAIHATSU AYVA  
**2 MOTOR** HONDA BEAT  
**10 SMARTPHONE** SAMSUNG  
**5 SEPEDA** POLYGON

\*Gambar hanya sebagai ilustrasi

mirota\_nayan@yahoo.com www.mirotakampus.com mirota.kmps mirota\_kampus @mirota\_kampus